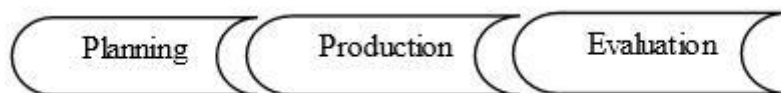


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). *Research and Development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013). Penelitian dan pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan pada model PPE (*planning, production, and evaluation*) yang dikembangkan oleh Richey dan Klein. Richey dan Klein dalam Sugiyono (2016) menyatakan “*The focus of research and development design can be on front-end analysis planning, production and evaluation (PPE)*”. *Planning* (perencanaan) berarti kegiatan membuat rencana produk. Kegiatan ini diawali dengan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui penelitian. *Production* (memperoduksi) adalah kegiatan membuat produk berdasarkan rancangan yang telah dibuat. *Evaluation* (evaluasi) merupakan kegiatan menguji dan menilai seberapa tinggi produk yang dibuat telah memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan. Gambar 3.1 menggambarkan langkah pengembangan bahan ajar dengan model PPE.



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Pengembangan Model PPE

#### 1. *Planning*

Tahap ini merupakan tahap pembuatan kamus digital. Berangkat dari studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan perancangan naskah kamus digital pembelajaran *bilingual* pada materi *Public Area* dengan metode wawancara kepada guru mata pelajaran *Housekeeping*, observasi dan tes pada saat PPL (program pengalaman lapangan) tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai ketersediaan media dalam pembelajaran serta mengenai rancangan naskah kamus digital pada materi *Public Area* yang diharapkan guru mata pelajaran *Housekeeping* SMK 45 Lembang.

## 2. *Production*

Tahap ini dilakukan pembuatan kamus digital dengan menggunakan model perancangan, karena langkah dalam model perancangannya lebih terperinci dan jelas untuk memudahkan produksi kamus digital *offline*. Berdasarkan model perancangan, langkah-langkah prosedur teknis perancangan yang digunakan oleh peneliti ialah tahap analisis kebutuhan sampai perancangan. Darmawan (2012, hlm. 42) mengemukakan prosedur teknis dalam perancangan media pembelajaran yang dijadikan acuan, yaitu:

1. Analisis kebutuhan
2. Desain *Flow Chart*
3. *Visual developmen phase*
4. Pembuatan *Story Board*
5. Pemograman
6. Finishing
7. Uji coba
8. Revisi produk akhir

## 3. *Evaluation*

Tahap evaluasi dilakukan *expert judgement* atau uji kelayakan menggunakan format validasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang berisi beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada validator, dan mengetahui kelayakan dari kamus digital yang telah dibuat.

### **B. Lokasi Penelitian dan Responden**

Penelitian ini dilakukan di dua lokasi, yaitu di SMK 45 Lembang pada Program Keahlian Akomodasi Perhotelan, dan di Laboratorium Komputer Program Studi PKK. Responden dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Responden untuk pengumpulan data perencanaan pembuatan kamus digital adalah guru mata pelajaran *housekeeping* sebanyak satu orang.
2. Responden untuk pengumpulan data perencanaan pembuatan kamus digital adalah ahli media digital di laboratorium komputer program studi PKK sebanyak dua orang.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai analisis kebutuhan pembuatan kamus digital sebagai media pembelajaran *bilingual* pada materi *Public Area* yang dilakukan kepada guru *Housekeeping*.

### 2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran *Public Area* di SMK 45 Lembang sebagai analisis kebutuhan pembuatan kamus digital sebagai media pembelajaran *bilingual* pada materi *Public Area*.

### 3. Format Validasi *Expert Judgement*

Format validasi *expert Judgement* adalah alat pengumpul data yang berisi beberapa pertanyaan ditujukan kepada validator. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan rancangan kamus digital sebagai media pembelajaran *Public Area*. Lembar validasi *expert Judgement* bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari kamus digital yang telah dibuat.

## D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perancangan mengenai gambaran detail dari proses penelitian yang akan dilakukan. Peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan yang akan diteliti, melakukan studi pendahuluan, studi kepustakaan dan perizinan penelitian untuk memenuhi data penelitian yaitu SMK 45 Lembang.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan beberapa tahap untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menganalisis kebutuhan perancangan kamus digital yang bisa membantu peserta didik di SMK 45 Lembang untuk penguasaan istilah asing pada materi *Public Area*.
- b. Merancang media pembelajaran berupa kamus digital yang akan dibuat oleh peneliti untuk membantu peserta didik dalam penguasaan istilah asing pada materi *Public Area*.

### 3. Tahap Pelaporan atau Penyelesaian

Tahap pelaporan atau penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, kemudian diolah dan dibuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

#### E. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif yang memaparkan hasil wawancara, observasi, dan hasil validasi. Hasil wawancara dan observasi dalam studi lapangan dapat langsung dianalisis karena pertanyaan yang diberikan kepada responden bersifat terbuka. Lembar validasi menggunakan skala Guttman berupa pernyataan dengan alternatif jawaban layak dan tidak layak dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dipilih. Interpretasi kelayakan ahli pada tabel 3.1 dan oleh guru mata pelajaran pada tabel 3.2 dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis *expert judgement* pada perancangan kamus digital *bilingual*. Apabila jawaban validasi layak maka di konversi menjadi angka 1. Apabila jawaban validasi tidak layak maka di konversi menjadi angka 0.

#### F. Pengolahan Data

##### 1. Persentase data

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menghitung persentase jawaban dari para ahli dalam format validasi dengan tujuan untuk melihat nilai frekuensi jawaban pada setiap item yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk persentase validasi media pembelajaran (Ali, 2009, hlm. 184), sebagai berikut.  $P = \frac{n}{N} \times 100\%$

Keterangan

$P$  : persentase (jawaban yang dicari)

$n$  : jumlah jawaban layak

$N$  : jumlah seluruh kriterium

$l$  : bilangan tetap

## 2. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap jawaban dari lembar validasi. Penafsiran data yang digunakan dalam validasi menggunakan kriteria kualifikasi penilaian (Sudjana, 2005, hlm. 91), yang ditunjukkan pada tabel 3.3 berikut.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Kualifikasi Penilaian**

No	Kriteria Penilaian	Tingkat Validasi
1	82% - 100%	Sangat Layak
2	63% - 81%	Layak
3	44% - 62%	Kurang Layak
4	25% - 43%	Tidak Layak

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, berikut penjelasannya:

82% - 100% Perancangan kamus digital sebagai media pembelajaran yang telah dibuat sangat layak tanpa revisi.

63% - 81% Perancangan kamus digital bilingual sebagai media pembelajaran yang telah dibuat layak dengan revisi.

44% - 62% Perancangan kamus digital bilingual sebagai media pembelajaran yang telah dibuat kurang layak digunakan, memerlukan banyak revisi.

25% - 43% Perancangan kamus digital bilingual sebagai media pembelajaran yang telah dibuat tidak layak digunakan.